

BAB I

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat adalah perpustakaan yang ditunjuk oleh undang-undang sebagai penyimpanan deposit bahan pustaka pada wilayah Provinsi Jawa Barat yang diolah oleh bidang deposit dan pengolahan bahan. Bidang deposit dan pengolahan bahan merupakan salah satu bidang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat yang memiliki tugas pengelolaan bahan pustaka yang ada di Provinsi Jawa Barat dan tentang Jawa Barat. Selain itu bidang ini mengimplementasikan Undang-Undang No.13 Tahun 2018 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam sehingga menjadi sarana untuk menyimpan karya yang diterbitkan diseluruh Jawa Barat. Maka secara sederhananya, kantor deposit bahan pustaka Provinsi Jawa Barat adalah kantor berjenis kearsipan yang memiliki pekerjaan melaksanakan pengolahan serah simpan karya cetak dan karya rekam dan mengelola koleksi diseluruh Jawa Barat meliputi pemeliharaan dan perawatan serta menjadi sarana penyimpanan bahan pustaka tersebut.

Tugas dari bidang deposit dan pengolahan bahan adalah mengolah, menyimpan dan melestarikan bahan pustaka. Bidang ini akan mengolah, menganalisis tentang bahan pustaka tersebut sehingga mengetahui isi dari bahan pustaka tersebut agar mudah mengelompokkannya. Penerimaan bahan pustaka dapat dilakukan melalui pengadaan, hibah, atau penyerahan yang dilalukan oleh pemilik bahan pustaka atau penerbit dan produsen yang ada di Jawa Barat sehingga pada setiap tahun terdapat pencapaian target penyelesaian tugas pengolahan pada pegawai agar bahan pustaka selesai setiap tahunnya dan dapat diberikan ke bagian layanan. Bidang deposit dan pengeolahan bahan memeberikan sarana penyimpanan dan melestarikan bahan pustaka agar informasi yang terkandung didalam bahan pustaka terjaga dari faktor-faktor kerusakan bahan pustaka sehingga dapat digunakan pada masa yang akan datang. Selain itu, kantor deposit bahan pustaka memiliki tugas pendayagunaan

artinya kantor ini memberikan sarana untuk masyarakat dapat memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki oleh kantor deposit bahan pustaka Provinsi Jawa Barat.

Namun hasil dari observasi, tata ruang pada kantor deposit bahan pustaka tidak menyesuaikan dengan serangkaian kegiatan atau alur aktivitas pengguna yang dapat menyebabkan kurangnya efektifitas ruang. Ruang belum dapat optimal termasuk fasilitas yang belum memenuhi beberapa persyaratan yang tertera di peraturan pemerintah. Kurangnya pada fasilitas dan ruang yang efektif berpengaruh pada produktifitas pegawai sehingga dapat terjadi penumpukan bahan perpustakaan yang belum terolah dan tidak memerhatikan keindahan ruang tersebut sehingga ruangan terkesan tidak rapih dan membosankan. Serta kantor deposit bahan pustaka kurang memerhatikan penyimpanan bahan pustaka sesuai dengan jenis dan material bahan pustaka tersebut sehingga beresiko tinggi pada kerusakan informasi yang terdapat dalam bahan pustaka tersebut.

Diharapkan perancangan kantor deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat ini dapat mengoptimalkan dan meningkatkan efektifitas ruang kerja deposit bahan pustaka agar pengolahan berjalan dengan baik dan efisien sehingga tidak terjadinya penumpukan bahan yang diolah. Serta mengoptimalkan elemen interior pada ruang penyimpanan bahan pustaka agar dapat mempertahankan kualitas informasi didalamnya dan mudah didayagunakan oleh masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil observasi yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat pada bagian bidang deposit yaitu sebagai berikut:

1. Ruang tidak efektif dan efisien untuk kegiatan pengelolaan sehingga menyebabkan kinerja pegawai menurun dan terjadi penumpukan bahan yang diolah.
2. Elemen ruang penyimpanan bahan pustaka kurang perhatian khusus terhadap jenis dan material bahan pustaka tersebut sehingga penyimpanan diperlakukan sebagai buku biasa.

3. Memerlukan fasilitas penunjang pengolahan, pemeliharaan, dan perawatan bagi bahan pustaka sesuai dengan jenis koleksi untuk menjaga kualitas informasi bahan pustaka dalam jangka panjang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada perancangan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang tata ruang kantor deposit bahan pustaka Provinsi Jawa Barat yang efektif dan efisien agar dapat terjadi pencapaian target?
2. Bagaimana menciptakan kondisi ruang yang bisa mengurangi resiko faktor-faktor kerusakan bahan pustaka?
3. Bagaimana merancang ruang untuk menunjang pemeliharaan dan perawatan bahan koleksi dengan baik secara fasilitas dan memenuhi standar?

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dan sasaran dalam perancangan kantor deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat antara lain:

1. Meningkatkan kinerja pegawai agar dapat memenuhi target pencapaian dan menghindari penumpukan bahan pustaka.
2. Menciptakan ruang yang aman bagi bahan pustaka dari faktor-faktor kerusakan secara eksternal dan internal.
3. Meningkatkan kuliatas pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka agar bertahan dalam jangka lama.

1.5 Batasan Perancangan

Batasana perancangan ulang diperlukan untuk memfokuskan perancangan sebagai berikut:

1. Lokasi perancangan berada di gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat terletak di Jl. Kawaluyaan Indah II No.4, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung

2. Perancangan dilakukan pada kantor bidang deposit dan bahan perpustakaan
3. Luasan perancangan sekitar 2.545m² pada lantai 2 dan lantai 3
4. Perancangan ruang:
 - a. Ruang Kepala Bidang Deposit
 - b. Ruang rapat
 - c. Ruang pengelolaan
 - d. Ruang penyimpanan berkas/buku
 - e. Perpustakaan deposit
 - f. Ruang digitalisasi
 - g. Ruang preservasi
5. Pengguna
 - a. Kepala Bidang
 - b. Kelompok jabatan fungsional
 - Pustakawan
 - Pengadministrasian
 - Tenaga Kerja Kontrak
 - c. Pengunjung
 - Pemustaka
 - Penerbit atau produsen

1.6 Metode Perancangan

Metodelogi yang dilakukan dalam perancangan Kantor Deposit Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat untuk sebagai sumber acuan dari perancangan, berikut beberapa tahapan yang dilakukan:

- a. Studi literature

Untuk menyusun ladasan teori secara akurat dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan dan menemukan standar baru berdasarkan literature.

- Buku/ E-book
- Jurnal
- Media internet/ artikel

- Peraturan Nasional Perpustakaan dan Kearsipan

- b. Wawancara

Memperkuat landasan teori dari literatur yang didapatkan, proses wawancara dilakukan terhadap pengelola setempat dan pengunjung untuk mendapatkan informasi seputar objek untuk mempermudah perancangan dalam melakukan proses desain.

- c. Survey lapangan

Dari hasil survey dapat dijadikan informasi yang berdasarkan lokasi lapangan dan mendukung keakuratan data yang diperoleh secara literature maupun wawancara.

- d. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan melakukan analisis terhadap existing objek perancangan. Mulai dari lokasi, lingkungan sekitar, tampak luar bangunan dan seluruh kegiatan serta elemen interior yang dapat pada bangunan tersebut.

- e. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa gambar untuk mendukung informasi terhadap objek di lokasi survey. Foto dan video yang didapatkan berhubungan dengan interior bangunan.

- f. Analisis

Data-data yang telah didapatkan setelah survey lalu diolah dan dianalisis dengan mengaitkan dengan standarisasi yang sudah ditetapkan dalam buku

- g. Konsep dan tema

Menentukan konsep dan tema perancangan yang akan dibuat. Landasan konsep dan tema merupakan hasil olahan analisis data-data yang telah didapatkan.

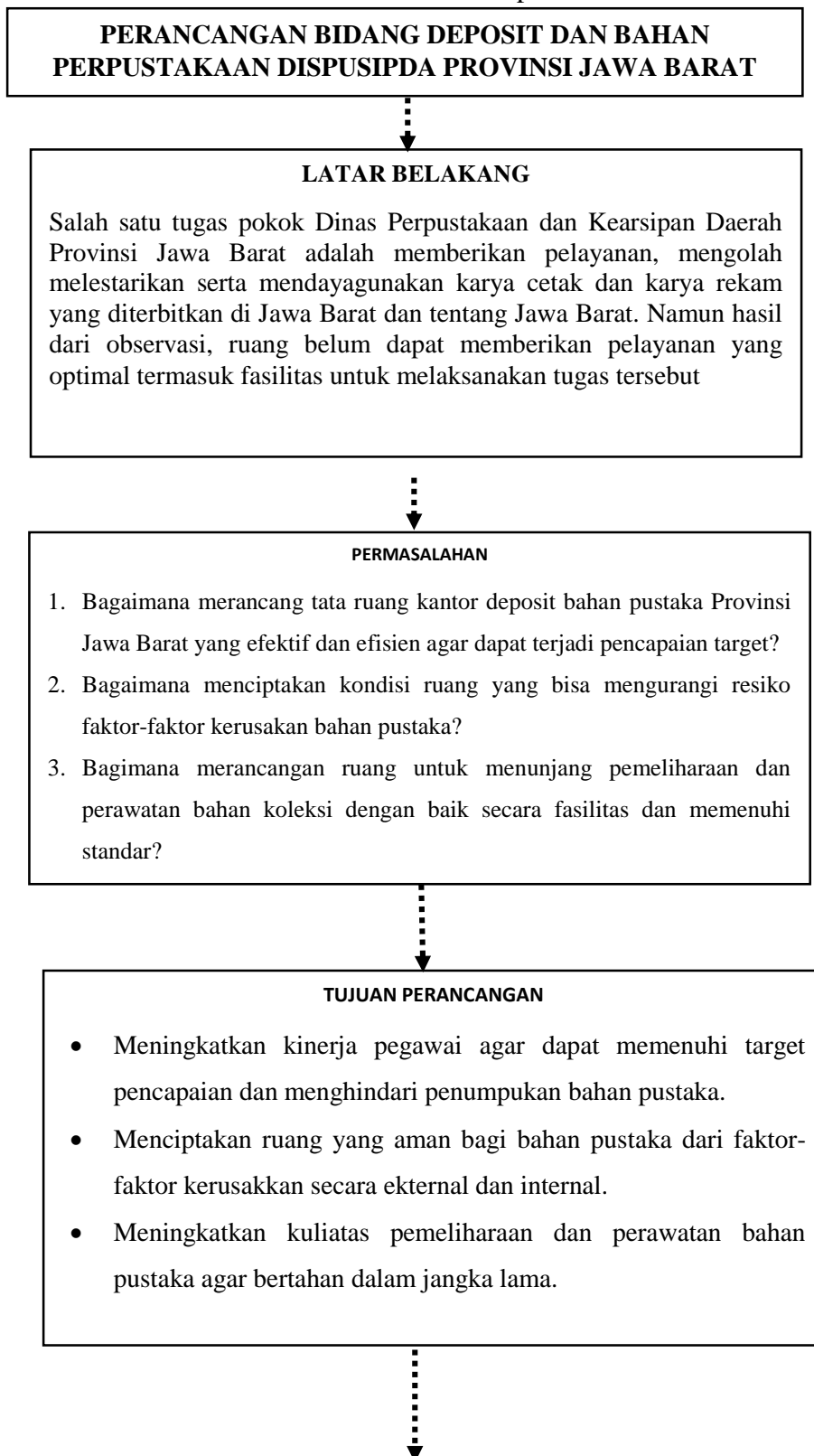
- h. Hasil akhir

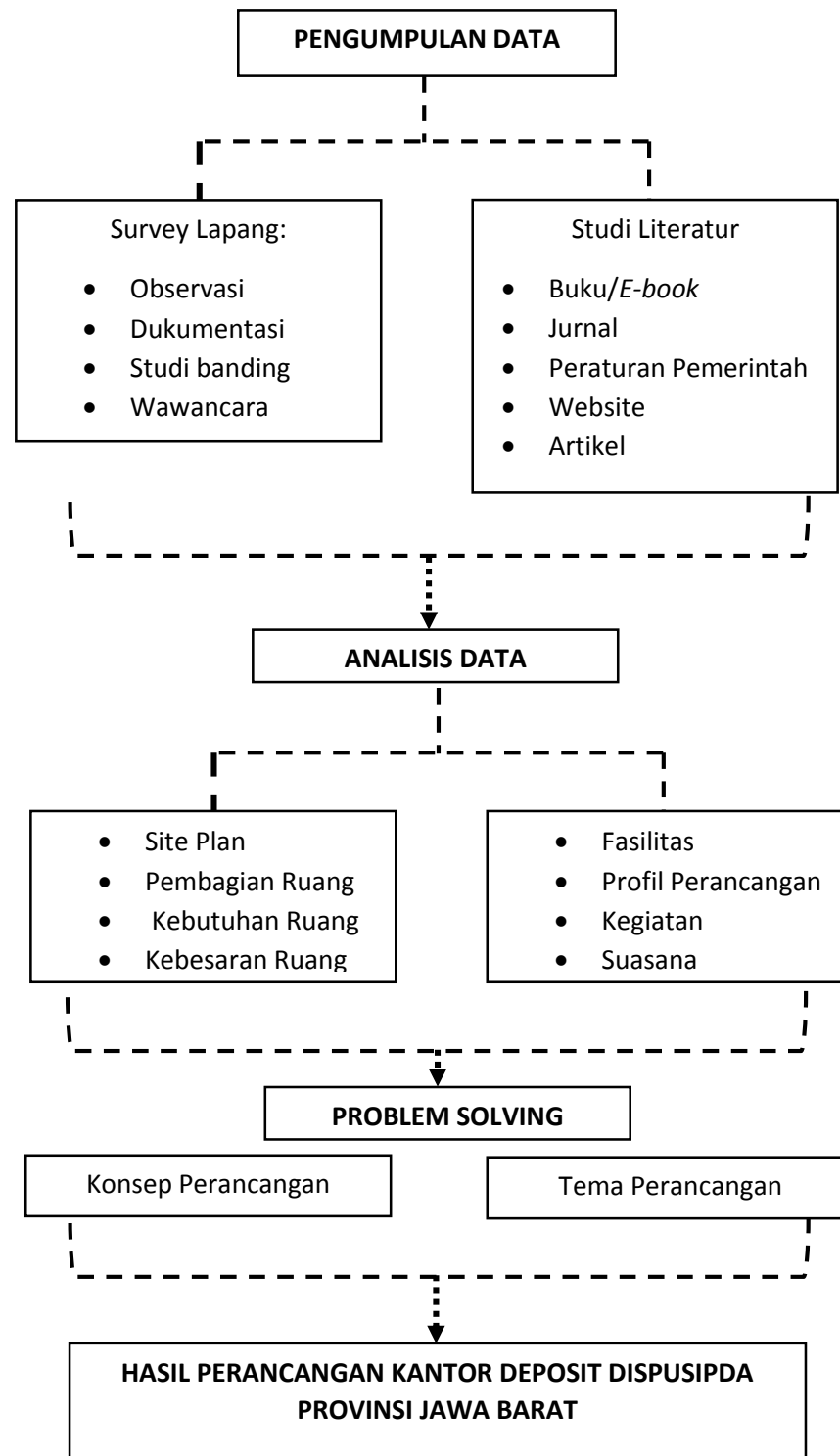
Untuk hasil akhir pada perancangan ini berupa gambar kerja dengan format yang ditentukan oleh institusi, display presentasi, pendukung-pendukung lainnya.

1.7 Kerangka Pemikiran

Tabel kerangka berpikir

Sumber: analisa penulis





1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada perancangan ini meliputi hal-hal berikut yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode penulisan, kerangka pemikiran serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DATA PERANCANGAN

Berisi tentang studi literatur tentang objek yang sudah ditentukan dan diajukan berupa teori objek, standarisasi dan lainnya guna membantu serta menunjang dalam menjalankan proses perancangan serta data perancangan yang sudah diamati.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi tentang proses desain objek yang dirancang mulai dari hasil proses awal analisis objek, lokasi dan berujung pada proposal desain akhir.

BAB IV DATA PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi konsep perancangan yang meliputi pemilihan denah khusus, konsep tata ruang dan sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara dan sistem pengamanan serta menjelaskan penyelesaian elemen interior yang meliputi penyesuaian lantai, dinding, seiling dan furniture

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil perancangan dengan cara menguraikan dengan padat dan jelas